

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Riset ini bersifat kuantitatif karena mengandalkan data dalam bentuk angka-angka yang diukur dalam skala numerik. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan, yang merupakan subjek penelitian<sup>1</sup>. Data kuantitatif dapat diperoleh dari sumber data sekunder sebagai data penelitian. Data sekunder yakni data yang didapat dari semua perantara atau yang sudah ada berupa laporan keuangan publikasi perusahaan<sup>2</sup>. Data yang diterapkan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan begitu penelitian ini mengambil data sekunder pada perusahaan *sector consumer cyclicals* yang terdapat di BEI periode 2022.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diuraikan sebagai metode riset yang didukung filosofi *positivisme*, yang dipergunakan untuk meneliti sampel tertentu, instrument analisis yang digunakan dalam pengumpulan data, dengan analisa kuantitatif. Demikian dalam riset ini dilakukan perbandingan antar variabel atau hubungan antar variabel<sup>3</sup>.

Metode kuantitatif digunakan dalam pengukuran variabel dalam riset ini seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan komite audit pada perusahaan manufaktur *sector consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah regenerasi objek penelitian yang terdiri dari benda-benda, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala dan nilai tes yang digunakan sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>2</sup> Saskya and Sonny, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>3</sup> Taofan Ali Achmadi Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

data karakteristik tertentu dalam penelitian<sup>4</sup>. Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian<sup>5</sup>. Populasi riset ini yakni perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Dari data dari IDX terdapat 132 perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021. Riset ini menggunakan perusahaan *consumer cyclicals* karena berdasarkan data yang diambil dari BEI banyak perusahaan *sector consumer cyclicals* yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, selain itu periode waktu yang diambil bertujuan untuk mengetahui kabar terbaru mengenai ketepatan waktu perusahaan *sector consumer cyclicals*.

## 2. Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>6</sup>. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati<sup>7</sup>. Pengambilan sampel yang akan dipakai dalam riset ini memanfaatkan metode *purposive sampling*, artinya pemilihan sampel yang berdasar atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya<sup>8</sup>. Sampel yang diambil dalam riset ini merupakan sampel yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria penentu jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

---

<sup>4</sup> Helmina Andriani Hardani, Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

<sup>5</sup> Aglis Andhita Hatmawan Slamet Riyanto, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 12.

<sup>6</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.”

<sup>7</sup> Slamet Riyanto, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.”

<sup>8</sup> Slamet Riyanto.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur <i>sector consumer cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022	142
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan (telah diaudit) tahun 2022	(14)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(13)
4.	Perusahaan yang dalam laporan keuangannya mengalami kerugian tahun 2022	(43)
<b>Jumlah data sampel penelitian</b>		<b>71</b>

Sumber: Data Diolah 2023

### C. Identifikasi Variabel

Terdapat tiga variabel dalam riset ini yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel tersebut secara berturut-turut diberi simbol (X), (Y), (Z).

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam riset ini lebih dikenal dengan variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi variabel bebas<sup>9</sup>. Variabel dependen pada riset ini yakni audit *delay*.

Audit *delay* ialah lamanya waktu dalam menyelesaikan tugas audit dari awal hingga tanggal laporan audit. Audit *delay* ialah waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyusun laporan audit terkait kinerja suatu entitas. Periode audit dihitung sebagai selisih antara tanggal laporan keuangan entitas dan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Rentang waktu ini dimulai dari tanggal penutupan buku per 31 Desember hingga tanggal yang tercantum dalam laporan audit independen.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam riset ini lebih dikenal dengan variabel bebas. Variabel independen ialah variabel yang

<sup>9</sup> Slamet Riyanto.

memengaruhi variabel terikat<sup>10</sup>. Berikut adalah variabel independen riset ini:

a. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Hal ini juga mencakup hasil bersih yang berasal dari beberapa kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas bisa dianggap sebagai indikator akhir yang mengukur tingkat efektivitas dalam pengelolaan perusahaan<sup>11</sup>. Jika perusahaan berhasil memperoleh laba, menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, manajemen akan lebih cenderung untuk segera menerbitkan laporan keuangan audit. Tingkat profitabilitas dapat diukur melalui ROA<sup>12</sup>. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

b. Leverage

Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi. Pengukuran tingkat *leverage* dalam riset ini menggunakan DER<sup>13</sup>. DER merupakan rasio hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi *leverage* berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan apakah suatu entitas bisa dikelompokkan sebagai besar atau kecil, dan

---

<sup>10</sup> Slamet Riyanto.

<sup>11</sup> Lora Yuspita Sari, Ronni Andri Wijaya, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap." *Journal of business and economic (JBE) UPI YPTK*, vol. 5, No. 2, (2020): 20-26.

<sup>12</sup> Sukmawati et al., "Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)."

<sup>13</sup> Pramurdyawardani, Dheni Wati, and Citradewi, "Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Pada Laporan Keuangan."

dapat dinilai berdasarkan berbagai parameter seperti total nilai aset, jumlah penjualan, jumlah karyawan, dan faktor-faktor lainnya<sup>14</sup>. Perusahaan besar akan lebih mudah dalam mendapat modal di pasar dibanding dengan perusahaan kecil<sup>15</sup>.

Perusahaan dengan skala besar cenderung punya sistem pengendalian internal yang efektif, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini mempermudah tugas auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan total *asset* yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total *asset* perusahaan. *Logaritma Natural* (LN) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dengan ukuran perusahaan kecil, maka total *asset* dibentuk logaritma natural yang bertujuan untuk membuat data total *asset* berdistribusi dengan normal. *Logaritma Natural* (LN) dari total *asset* yang digunakan akan menyederhanakan nilai ratusan milyar bahkan trilyun tanpa mengubah proporsi dari total *asset* yang sesungguhnya<sup>16</sup>. Perbedaan skala perusahaan besar dan skala perusahaan kecil menjadi lebih terkendali, membantu menghindari dominasi pengaruh dari perusahaan skala besar dalam analisis ukuran perusahaan dan mengatasi masalah skala yang besar antara perusahaan-perusahaan yang berbeda.

$$size = Ln \text{ Total Aset}$$

#### d. Komite Audit

Dewan komisaris membentuk komite audit sebagai bagian dari anggotanya untuk mengawasi pengelolaan perusahaan<sup>17</sup>. Bila jumlah anggota komite audit perusahaan bertambah, maka waktu keterlambatan audit cenderung menjadi lebih singkat. Komite audit dengan latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan bisa memberikan

---

<sup>14</sup> Ginanjar, Rahmayani, and Riyadi, "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>15</sup> Apriani and Suharti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017."

<sup>16</sup> Mondra Neldi, Hamdy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Price Earning Ratio (PER)*, ed. Hamdy Hady (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023).

<sup>17</sup> Normalita, Ts, And Suhendro, "Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei)."

kontribusi dalam menyusun laporan audit, sebab telah memiliki ilmu yang sesuai di bidangnya, sehingga mempercepat proses audit oleh auditor independen dan mempersingkat waktu pelaporan keuangan.

Pengukuran komite audit dengan menjumlahkan semua anggota komite yang ada di perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

### 3. Variabel Moderating

Variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat<sup>18</sup>. Reputasi KAP adalah persepsi warga terhadap citra baik kantor akuntan publik<sup>19</sup>. Reputasi KAP dijadikan sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin baik reputasi KAP, maka semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki. Hal tersebut akan mendorong lebih cepat waktunya pekerjaan audit dijalankan, sehingga akan memperpendek audit delay<sup>20</sup>. Terdapat dua kelompok besar KAP yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* terdiri dari 4 KAP terbesar di dunia yaitu Deloitte, Price Waterhouse Coopers (PWC), Ernst & Young (EY), dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). Sementara KAP *non big four* selain KAP yang bermitra di *big four*. Reputasi KAP diukur memakai variabel *dummy*, dimana untuk KAP yang telah menjadi mitra KAP *big four* akan diberikan angka 1 (satu), dan KAP yang belum menjadi mitra dengan KAP *big four* akan diberikan angka 0 (nol).

### D. Variabel Operasional

Variabel operasional ialah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti ataupun menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasioal yang diperukan

---

<sup>18</sup> Zulki Zulkifli Noor, “Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)” (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015), 72.

<sup>19</sup> Tanggor Sihombing and Chan Ka Hing, “Analysis The Effect of Financial Distress, Company Size, Inventory Activities, and Profitability on Audit Delay,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 1712–22.

<sup>20</sup> Astuti, “Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.”

untuk mengukur variabel tersebut<sup>21</sup>. Tabel berikut akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Audit delay	Audit delay ialah periode waktu yang diukur mulai dari tanggal penutupan laporan keuangan (akhir tahun buku) hingga tanggal penandatanganan laporan audit <sup>22</sup> .	Audit delay = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan diselesaikan	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas mencerminkan kapasitas suatu perusahaan dalam mendapat laba, yang diperoleh dari modal yang dimilikinya <sup>23</sup> .	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Leverage	Leverage yakni rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya <sup>24</sup> .	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah indikator yang menunjukkan	$Size = Ln (Total Aset)$	Rasio

<sup>21</sup> Sugiono, “Kerangka Berfikir, Konsep, Dan Hipotesis Penelitian,” (Angewandte Chemie International Edition, 2021), Vol 6, No. 1, 717–29.

<sup>22</sup> Jacqueline Vania Jessica Jura and ML Denny Tewu, “Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange),” *Petra International Journal of Business Studies* 4, no. 1 (2021): 44–54.

<sup>23</sup> Zulman hakim et al., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia.”

<sup>24</sup> Meini, “The Effect of Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness with Good Corporate Governance as a Moderating Variable.”

	skala perusahaan, termasuk total penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset <sup>25</sup> .		
Komite Audit	Komite audit merupakan tim independen dan profesional yang dibentuk oleh dewan komisaris, memiliki tugas membantu dalam pengawasan alur pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan pelaksanaan audit <sup>26</sup> .	<i>Komite Audit = Jumlah Komite Audit</i>	Rasio
Reputasi KAP	Reputasi KAP merupakan kepercayaan publik berdasarkan ukuran kantor publik <sup>27</sup> .	Variabel <i>dummy</i> , jika perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>big four</i> , maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> , maka diberi nilai 0.	Nominal

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada riset ini dengan teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder

<sup>25</sup> Gazali and Amanah, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag.”

<sup>26</sup> Zulman hakim et al., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia.”

<sup>27</sup> Yuhelni, “The Effect Of Listing Age , Leverage , And Audit Opinion On Audit Report Lag With Good Reputation.”



dan data tersebut telah memiliki makna atau diinterpretasikan<sup>28</sup>. Data pada penelitian diperoleh dari data sekunder yang diperoleh di *web* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta *website* perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data tersebut disediakan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan audit perusahaan yang bergerak pada *sector consumer cyclicals*.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan didapat dari jurnal, artikel, buku elektronik, dan literatur yang berhubungan dengan riset ini.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menganalisis data dengan memberikan deskripsi atau gambaran yang sudah dikumpulkan, tanpa niat untuk membuat kesimpulan umum secara statistik<sup>29</sup>. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan serangkaian informasi yang telah dikumpulkan<sup>30</sup>. Gambaran deskripsi data yang dapat dilihat dari mean standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel<sup>31</sup>.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji kenormalan distribusi pada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Hali ini dikarenakan dalam uji T maupun uji F nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik harus bedistribusi normal. Distribusi normal dapat kita lihat dari analisis grafik normal probability plot yang akan menunjukkan satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan

---

<sup>28</sup> Slamet Riyanto, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen."

<sup>29</sup> Sudaryana & Agusady, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Sleman: Deepublish, 2022).

<sup>30</sup> Novita Sari Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, "Statistik Deskriptif," Cetakan 1 (Palembang: Bening Media Publishing, 2020).

<sup>31</sup> Priyatno Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, ed. Benedicta Rini W (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012).

dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang mewakili data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya<sup>32</sup>. Uji normalitas diperlukan untuk melihat apakah sebaran data dari model regresi yang dibuat tersebut secara normal atau tidak<sup>33</sup>. Uji Normalitas yang akan dipakai dalam riset ini yakni uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Syarat uji normalitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* terpenuhi adalah jika Signifikansi  $> 0,05$ .

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  dijadikan deteksi yang menunjukkan bahwa dalam persamaan model regresi tidak ditemukan multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila model tersebut homoskedastisitas. Peneliti menggunakan jenis uji *glejser* dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji ini beroperasi dengan cara meregresikan nilai mutlak residual terhadap variabel independen. Hasil yang diperoleh jika tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka model regresi yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas atau menghasilkan hasil yang signifikan diatas  $0,05$  dengan kata lain model regresi tersebut homoskedastisitas<sup>34</sup>.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua

---

<sup>32</sup> Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>33</sup> I Dewa Made Endiana and I Kadek Apriada, “Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay,” *Accounting Profession Journal* 2, no. 2 (2020): 82–93, <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.15>.

<sup>34</sup> Imam Ghazali Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”.

atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat<sup>35</sup>. Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi yaitu uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya yakni audit *delay* dan variabel independennya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan komite audit. Dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Audit *delay*  
 a : Nilai konstanta  
 $\beta_{1,2,3,4}$  : Nilai koefisiensi regresi  
 X<sub>1</sub> : Profitabilitas  
 X<sub>2</sub> : *Leverage*  
 X<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan  
 X<sub>4</sub> : Komite audit  
 e : Standar error (residual)

#### 4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi dengan menggunakan uji *moderated regression analysis* (MRA). MRA adalah bentuk regresi linier berganda di mana persamaan regresinya mencakup unsur interaksi, yang melibatkan perkalian dua ataupun lebih variabel bebas. Analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui efek interaksi variabel penelitian ini<sup>36</sup>. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 Z + \beta_6 X_6 Z + \beta_7 X_7 Z + \beta_8 X_8 Z + e$$

Keterangan:

- Y : Audit *delay*  
 $\alpha$  : Nilai konstanta  
 $\beta$  : Nilai koefisiensi regresi  
 X<sub>1</sub> : Profitabilitas  
 X<sub>2</sub> : *Leverage*  
 X<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan  
 X<sub>4</sub> : Komite audit  
 Z : Reputasi KAP  
 e : Standar error

<sup>35</sup> Purwanto, "Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)" (Purworejo: Staia Press, 2019).

<sup>36</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 8" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dipergunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menerangkan variasi variabel dependen<sup>37</sup>. Jika koefisiensi determinasi mendekati angka 1 maka bisa dikatakan kontribusi dari variabel independen dan variabel dependen semakin besar.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji secara serentak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah model yang digunakan dapat memberikan pengaruh signifikan atau tidak. Ketentuannya yaitu apabila signifikansi  $< 0,05$  maka bisa dinyatakan bahwa model regresi riset ini layak atau cocok digunakan, namun apabila signifikansi  $> 0,05$  maka bisa dinyatakan bahwasanya model regresi riset ini tidak layak atau tidak cocok digunakan. Dapat disimpulkan bahwa jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### b. Uji Statistik t

Uji statistik t mengindikasikan satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig  $< 0,05$  maka dikatakan signifikan, dan sebaliknya<sup>38</sup>.

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi diatas  $0,05(5\%)$ , maka pengujian tidak mampu menolak  $H_0$  sehingga diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi dibawah  $0,05(5\%)$ , maka pengujian ini tidak mampu atau gagal menerima  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit berpengaruh audit *delay*.

---

<sup>37</sup> Ginanjar, Rahmayani, and Riyadi, "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>38</sup> Nindy Puspitasari, "Pengaruh Financial Distress Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan," *Jurnal Ekonomi STIEP* 7, no. 1 (2022): 10–18.